

## **PENERAPAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PENGAMALAN AJARAN ISLAM DI SMP NURUL JADID**

Faizatul Widat<sup>1</sup>, Arofa Mukhalik<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Nurul Jadid

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam  
Universitas Nurul Jadid,

<sup>1</sup>widat@unuja.ac.id, <sup>2</sup>zainlioainlio904@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Madrasah Diniyah program at Nurul Jadid Paiton Junior High School and its impact on increasing knowledge and practice of Islamic teachings among students. The Madrasah Diniyah program is designed to deepen the understanding of Islam beyond formal class hours, focusing on teaching the Qur'an, fiqh, morals, and Islamic history. The research method used is a qualitative approach with case studies, which involves in-depth interviews, observations, and documentation analysis. The results of the study show that the implementation of this program has succeeded in increasing students' religious knowledge, especially in reading the Qur'an with correct tajweed, as well as deepening their understanding of fiqh and morals. In addition, this program also has a positive impact on the practice of Islamic teachings in students' daily lives, which is reflected in more disciplined, polite, and caring behavior towards others. The improvement of students' character to be more responsible, independent, and time-respecting is one of the significant outcomes of this program. Overall, the implementation of the Madrasah Diniyah program at Nurul Jadid Paiton Junior High School has proven to be effective in improving religious knowledge and character formation of students, which is very relevant to the challenges of modern times. This program is expected to be a model for other schools in implementing comprehensive and applicable religious education.*

*Keywords: madrasah diniyah program, practice of islamic teachings, character building*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton dan dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa. Program Madrasah Diniyah ini dirancang untuk memperdalam pemahaman agama Islam di luar jam pelajaran formal, dengan fokus pada pengajaran Al-Qur'an, fiqih, akhlak, dan sejarah Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan program ini berhasil meningkatkan pengetahuan agama siswa, terutama dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta memperdalam pemahaman tentang fiqh dan akhlak. Selain itu, program ini juga berdampak positif terhadap pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang tercermin dalam perilaku yang lebih disiplin, sopan santun, dan peduli terhadap sesama. Peningkatan karakter siswa yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan menghargai waktu menjadi salah satu hasil signifikan dari program ini. Secara keseluruhan, penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama dan pembentukan karakter siswa, yang sangat relevan dengan tantangan zaman modern. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan pendidikan agama yang menyeluruh dan aplikatif.

Kata Kunci: program madrasah diniyah, pengamalan ajaran islam, pembentukan karakter

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda (Munawir et al., 2024; Rahma & Perawironegoro, 2024). Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman agama yang baik menjadi bekal penting untuk menghadapi berbagai perubahan zaman (Romli & Sofa, 2025; Nurlaela, 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam adalah melalui penerapan program Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah sebuah lembaga pendidikan yang fokus pada pengajaran ilmu agama Islam di luar jam pelajaran formal. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada nilai-nilai agama yang mendalam, serta membentuk karakter dan akhlak yang baik sesuai dengan

ajaran Islam. Dalam Madrasah Diniyah, materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek agama Islam, seperti fiqh, tafsir, hadits, akidah, sejarah Islam, dan adab (T. Nurlaela et al., 2024; Siregar & Rajab, 2025 dan Inayah et al., 2024).

Keberadaan Madrasah Diniyah di tingkat pendidikan dasar maupun menengah, termasuk di tingkat SMP, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah wawasan keagamaan mereka. Program ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga melatih siswa untuk dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Imami & Zamzami, 2024; Yahya, 2024). Dengan cara ini, pendidikan agama Islam melalui Madrasah Diniyah dapat membantu siswa memahami pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan mereka, serta menjunjung tinggi ajaran agama sebagai pedoman hidup.

Salah satu penerapan program tersebut dapat ditemukan di SMP Nurul Jadid Paiton, sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk membekali siswanya dengan pengetahuan agama yang mendalam, sekaligus mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga pengaplikasiannya dalam kehidupan nyata. Program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton sebuah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam melalui pendidikan yang lebih mendalam di luar jam pelajaran umum. Dalam program ini, siswa tidak hanya diajarkan ilmu agama secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan program madrasah diniyah sangat penting mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks, di mana pemahaman agama yang dangkal dapat menyebabkan siswa rentan terhadap pengaruh negatif yang merusak moral dan akhlak (Umam, 2024; Rachmadani, 2024). Di tengah derasnya informasi dan pengaruh budaya luar yang semakin mendominasi, penting bagi generasi muda untuk tetap memiliki dasar agama yang kuat agar dapat menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Dengan adanya program Madrasah Diniyah, diharapkan siswa

dapat memperoleh bekal yang cukup untuk menghadapi tantangan tersebut dengan sikap yang lebih Islami dan sesuai dengan ajaran agama (Dahnial, 2024; Widat et al., 2022 dan Lutfiyatun, 2024).

Penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton sudah menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data observasi, banyak siswa yang mengalami peningkatan dalam hal penguasaan pengetahuan agama, seperti membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami dasar-dasar fiqh, akhlak, dan sejarah Islam. Selain itu, mereka juga lebih aktif dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam perilaku sopan santun, disiplin waktu, dan saling menghormati sesama. Peningkatan ini dapat dilihat dari sikap siswa yang lebih responsif terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang diadakan di sekolah maupun di masyarakat.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan Madrasah Diniyah di SMP adalah penelitian yang dilakukan oleh Stiaji, (2024), Penelitian tersebut menunjukkan bahwa program Madrasah Diniyah berhasil meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam pada siswa, yang tercermin dalam peningkatan kualitas akhlak dan perilaku siswa sehari-hari. Penelitian lain oleh Inayati et al., (2024) menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah memberikan dampak positif dalam menanamkan nilai-nilai moral yang lebih baik dan membentuk karakter yang lebih kuat pada siswa,

sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan sosial dan budaya yang ada. Selanjutnya Tunnazah et al., (2024) yang mengatakan pendidikan karakter memperkuat pemahaman akan keunikan budaya serta mendorong sikap toleransi, empati, dan kerjasama antarbudaya. Penerapan manajemen pendidikan karakter pada madrasah diniyah membuktikan bahwa melalui pendekatan manajemen yang terstruktur, pendidikan karakter multibudaya dapat diintegrasikan secara efektif. Penelitian tersebut sejalan dengan apa yang terjadi di SMP Nurul Jadid Paiton, di mana program ini berhasil meningkatkan kedalaman pengetahuan agama dan karakter siswa.

Secara keseluruhan, penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan agama yang lebih mendalam, tetapi juga membekali siswa dengan karakter Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini menjadi langkah yang strategis dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan dasar iman yang kokoh.

Penerapan Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton juga menciptakan sebuah kebaruan dalam pendekatan pendidikan agama, di mana program ini tidak hanya terbatas pada kegiatan ekstrakurikuler atau

pengajaran agama di luar kelas, tetapi dipadukan dengan pelajaran umum dan pengembangan karakter siswa. Inovasi ini membuat pendidikan agama menjadi lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan mendorong integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang aplikatif dalam kehidupan siswa. Program ini membuka peluang untuk sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan metode serupa yang mengutamakan pendidikan agama yang lebih komprehensif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton dan dampaknya terhadap pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru Madrasah Diniyah, dan wali siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan program. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan dan evaluasi program juga digunakan sebagai sumber data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, mengelompokkan informasi berdasarkan tema terkait pengetahuan agama, pengamalan ajaran Islam, dan dampak program terhadap karakter siswa. Triangulasi sumber dan member check diterapkan untuk memastikan validitas data. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang

efektivitas program Madrasah Diniyah dalam meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam di SMP Nurul Jadid Paiton.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan di SMP Nurul Jadid Paiton menunjukkan bahwa penerapan program Madrasah Diniyah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam dan pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian program Madrasah Diniyah dapat dilihat pada beberapa aspek berikut;



Gambar 1. Program Madrasah Diniyah SMP Nurul Jadid

#### **Peningkatan Pengetahuan Agama Islam**

Penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam di kalangan siswa. Sebagian besar siswa yang mengikuti program ini

menunjukkan kemajuan yang jelas, baik dalam pemahaman teori agama maupun dalam kemampuan praktiknya. Pada observasi ditemukan bahwa salah satu hasil yang paling menonjol dari program ini adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, yang merupakan fondasi penting dalam pendidikan agama Islam.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, banyak siswa yang sebelumnya belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, tetapi setelah mengikuti Madrasah Diniyah, mereka menunjukkan kemajuan yang signifikan. Guru Madrasah Diniyah mengungkapkan bahwa dalam waktu yang relatif singkat, siswa mulai mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, meskipun mereka datang dengan kemampuan membaca yang bervariasi. Ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam program ini efektif untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Hal ini penting karena tajwid yang benar adalah aspek fundamental dalam memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam, yang nantinya akan mendukung pemahaman terhadap makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat-Nya.

Siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dasar-dasar fiqh dan akhlak. Materi fiqh yang diajarkan di Madrasah Diniyah memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam menjalankan ibadah yang benar, seperti tata cara shalat, puasa, dan

zakat. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka kini lebih paham mengenai kewajiban-kewajiban agama mereka dan bagaimana melaksanakannya dengan tepat. Mereka juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih yakin dalam beribadah, karena mereka kini memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang fiqih dan tata cara ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain fiqih, materi tentang akhlak atau etika Islam juga diberikan perhatian khusus dalam program Madrasah Diniyah. Siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berbicara yang baik, menghormati orang tua, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta menghindari perilaku tercela seperti berbohong atau menyakiti perasaan orang lain. Pengajaran akhlak ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa agar mereka tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki perilaku yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Program Madrasah Diniyah juga mencakup pembelajaran tentang sejarah Islam dan tafsir Al-Qur'an, yang memberikan wawasan lebih luas kepada siswa tentang perjalanan sejarah agama Islam serta pemahaman yang lebih dalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam wawancara dengan siswa, banyak di antara mereka yang mengaku bahwa mereka merasa lebih memahami konteks ayat-ayat Al-Qur'an setelah mempelajari tafsir, yang membuat mereka lebih yakin dan mantap dalam

beragama. Pemahaman tentang sejarah Islam juga memberikan siswa wawasan tentang bagaimana ajaran Islam diterima dan berkembang di berbagai belahan dunia, serta bagaimana umat Islam menghadapinya sepanjang sejarah. Hal ini memperkaya pengetahuan mereka tentang warisan budaya Islam dan pentingnya menjaga prinsip-prinsip Islam dalam menghadapi tantangan zaman.

Seiring berjalannya waktu, dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa juga mengalami kemajuan dalam menghafal beberapa doa dan surah pendek dari Al-Qur'an. Banyak siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam menghafal, namun dengan bimbingan yang terarah, mereka kini dapat menghafal surah-surah pendek. Program ini memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berlatih, serta memberikan metode yang memudahkan mereka dalam menghafal, seperti melalui pengulangan dan penekanan pada pemahaman makna setiap ayat yang dihafal. Menghafal doa dan surah-surah pendek ini bukan hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam beribadah, tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan Al-Qur'an dan meningkatkan rasa cinta terhadap kitab suci tersebut.

Peningkatan pengetahuan agama Islam yang dialami oleh siswa SMP Nurul Jadid Paiton melalui program Madrasah Diniyah ini bukan hanya terbatas pada aspek teori atau hafalan semata, tetapi juga mencakup

pengaplikasian dalam kehidupan nyata. Pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam membuat siswa lebih yakin dalam menjalani kehidupan beragama mereka, serta lebih mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Program ini berhasil memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk lebih mendalami agama mereka dan menjadikannya sebagai pedoman hidup yang nyata, bukan hanya sekedar pengetahuan yang terpisah dari kehidupan sehari-hari.

Program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton telah berhasil meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa secara signifikan. Melalui pembelajaran yang lebih mendalam dan terstruktur tentang Al-Qur'an, fiqh, akhlak, sejarah Islam, dan tafsir, siswa memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang ajaran Islam. Peningkatan ini tidak hanya mencakup aspek intelektual, tetapi juga membawa dampak positif pada praktik agama mereka, serta meningkatkan keyakinan mereka dalam menjalankan ajaran Islam dengan benar.

### **Pengamalan Ajaran Islam dalam Kehidupan Sehari-hari**

Penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa SMP Nurul Jadid Paiton mengalami peningkatan yang signifikan berkat program Madrasah Diniyah. Sebelumnya, beberapa siswa mungkin belum sepenuhnya mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan harian mereka. Namun, seiring dengan berjalannya program ini, sikap dan perilaku mereka mulai

mencerminkan nilai-nilai Islam yang lebih mendalam. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah dan aktivitas sehari-hari.

Siswa kini lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Mereka rutin mengikuti shalat berjamaah, yang tidak hanya dilaksanakan di masjid sekolah, tetapi juga di rumah. Ini menunjukkan bahwa ajaran tentang pentingnya shalat berjamaah yang diajarkan dalam program Madrasah Diniyah telah mendorong siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan ini juga diiringi dengan peningkatan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan ibadah lainnya, seperti puasa dan zakat.

Program Madrasah Diniyah turut memperkenalkan nilai-nilai sunnah Nabi Muhammad SAW yang mendorong siswa untuk lebih memperhatikan adab dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam perubahan sikap siswa yang lebih memperhatikan cara berbicara, berbagi, dan berinteraksi dengan sesama. Mereka lebih sopan dalam berbicara, baik dengan guru, teman, maupun orang tua. Ketika berbicara dengan orang lain, mereka mengutamakan penggunaan bahasa yang halus dan santun, sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad yang mengajarkan umat Islam untuk menjaga lidah dan berbicara dengan baik.

Diungkapkan oleh salah satu guru melalui sesi wawancara bahwa

siswa lebih menghormati orang tua dan guru mereka. Mereka belajar untuk lebih mendengarkan nasihat dan arahan, serta menjaga perilaku mereka di depan orang tua dan guru. Ada peningkatan yang jelas dalam hal tata krama, seperti memberi salam saat masuk ruangan, tidak menginterupsi pembicaraan orang lain, dan berbicara dengan penuh hormat. Ini menunjukkan bahwa program Madrasah Diniyah tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pengamalan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain adab dalam berbicara, siswa juga lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Mereka rutin membersihkan ruang kelas sebelum pulang dan menjaga kebersihan fasilitas sekolah lainnya. Hal ini merupakan implementasi dari ajaran Islam yang menganggap kebersihan sebagai bagian dari iman. Siswa mulai memahami bahwa menjaga kebersihan tidak hanya sekadar kewajiban sosial, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang harus dilaksanakan dengan ikhlas.

Peningkatan dalam pengamalan ajaran Islam ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan siswa. Dari cara mereka beribadah, berbicara, hingga berinteraksi dengan sesama, semua mencerminkan peningkatan kualitas akhlak yang positif. Program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton telah berhasil membantu siswa

tidak hanya dalam memperdalam pengetahuan agama mereka, tetapi juga dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan agama yang diterapkan dengan cara yang menyeluruh dan menyentuh semua aspek kehidupan dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi pembentukan karakter siswa.

#### **Dampak terhadap Karakter Siswa**

Program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton tidak hanya membawa perubahan dalam pengetahuan agama siswa, tetapi juga memberikan dampak yang mendalam dalam pembentukan karakter mereka. Proses pendidikan yang menyeluruh, yang menggabungkan pemahaman agama dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, berhasil membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap orang lain. Melalui program ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk mengetahui ilmu agama, tetapi juga untuk mengamalkan ajaran tersebut dengan baik dalam kehidupan mereka.

Salah satu dampak besar yang terlihat pada karakter siswa adalah meningkatnya rasa tanggung jawab mereka terhadap ibadah. Sebelum mengikuti program Madrasah Diniyah, beberapa siswa mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya ibadah sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Namun, setelah mengikuti program ini, mereka mulai menunjukkan kedisiplinan yang lebih

tinggi dalam menjalankan ibadah, seperti shalat berjamaah, puasa, dan kewajiban lainnya. Mereka tidak lagi menganggap ibadah sebagai rutinitas semata, tetapi sebagai bentuk pengabdian yang harus dilakukan dengan sepenuh hati. Sikap ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap agama dan tanggung jawab spiritual mereka.

Selain itu, program ini juga memperkuat kesadaran siswa akan pentingnya waktu. Mereka menjadi lebih menghargai waktu yang ada, baik untuk kegiatan keagamaan, belajar, maupun kegiatan sosial lainnya. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan kegiatan lainnya. Mereka menjadi lebih tepat waktu, baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah di waktu yang tepat. Kesadaran untuk tidak menyia-nyaiakan waktu ini membantu mereka menjadi lebih produktif dan teratur dalam menjalani hari-hari mereka.

Dampak lainnya adalah peningkatan kepedulian siswa terhadap sesama. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang mengikuti program Madrasah Diniyah mulai menunjukkan perilaku yang lebih empatik dan peduli terhadap orang lain, baik teman sekelas, keluarga, maupun masyarakat sekitar. Mereka mulai terbiasa berbagi dengan teman-teman mereka, baik dalam hal materi maupun waktu. Beberapa siswa bahkan terlihat lebih sering membantu teman-teman yang membutuhkan

bantuan, baik dalam tugas sekolah maupun masalah pribadi. Sikap berbagi ini mencerminkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk peduli terhadap sesama, terutama yang membutuhkan.

Program Madrasah Diniyah juga membantu siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Mereka mulai menunjukkan kemampuan untuk mengatur diri mereka sendiri, baik dalam menjalankan kewajiban agama maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya cenderung bergantung pada orang tua untuk mengingatkan tentang waktu shalat, kini mulai mengambil inisiatif untuk melaksanakan ibadah secara mandiri tanpa harus diingatkan. Mereka juga mulai bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka di sekolah, baik dalam hal belajar maupun dalam berperilaku.

Wali siswa juga memberikan konfirmasi positif terhadap perubahan ini. Mereka melaporkan bahwa anak-anak mereka yang mengikuti program Madrasah Diniyah menunjukkan peningkatan yang jelas dalam hal sikap dan perilaku di rumah. Anak-anak yang dulunya kurang perhatian terhadap keluarga kini lebih sering membantu pekerjaan rumah, lebih menghargai waktu bersama keluarga, dan lebih disiplin dalam menjalani rutinitas harian mereka. Mereka juga lebih menunjukkan sikap menghormati orang tua dan menjaga hubungan yang baik dengan keluarga mereka.

Secara keseluruhan, program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton telah berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama yang lebih mendalam, tetapi juga mengalami transformasi dalam perilaku mereka yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang berfokus pada pengamalan ajaran Islam dapat membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama dan pengamalan ajaran Islam siswa. Program ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga menekankan pada pengaplikasian ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk mendukung pendidikan karakter siswa di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat.

Program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton dirancang untuk memberikan pengajaran yang mendalam mengenai materi-materi dasar agama Islam, dengan tujuan agar siswa tidak hanya memahami teori agama, tetapi juga dapat

mempraktikkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu capaian yang paling menonjol dari program ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami cara membacanya dengan tepat sesuai dengan aturan tajwid, yang sangat penting untuk memahami makna ayat dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa program Madrasah Diniyah berhasil memperdalam pemahaman agama Islam mereka, yang menjadi pondasi utama dalam membentuk akhlak mulia.

Selain itu, program ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fiqh, akhlak, dan sejarah Islam. Siswa tidak hanya belajar teori tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga diberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memahami fiqh, siswa belajar mengenai tata cara beribadah yang benar dan berbagai aturan dalam kehidupan sosial, sementara pembelajaran akhlak mengajarkan mereka pentingnya sikap baik, sopan santun, dan perilaku terpuji. Pembelajaran sejarah Islam juga memperkaya pemahaman mereka tentang asal-usul ajaran Islam, yang menambah rasa cinta dan bangga terhadap agama mereka. Semua ini mengarah pada pengembangan karakter yang lebih baik, di mana siswa tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga

mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

Selain berhasil meningkatkan pengetahuan agama, program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton juga efektif dalam memfasilitasi siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu pencapaian penting yang terlihat adalah perubahan sikap siswa yang semakin teratur dan disiplin. Program ini berhasil mengajarkan siswa untuk menjalani hari-hari mereka dengan lebih tertib, mulai dari rutinitas shalat berjamaah hingga kepatuhan terhadap waktu. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya waktu dan menggunakannya dengan bijak, baik untuk belajar, beribadah, maupun untuk beraktivitas lainnya. Sikap disiplin ini semakin terlihat di luar jam pelajaran, di mana siswa lebih terorganisir dalam menjalankan kewajiban mereka, seperti mengatur waktu antara kegiatan agama dan sekolah.

Pengamalan ajaran Islam juga tercermin dalam peningkatan sikap sopan santun, yang semakin menonjol dalam interaksi sosial siswa. Mereka lebih sering menunjukkan sikap menghormati orang tua, guru, dan teman-teman mereka. Selain itu, kebiasaan baik lainnya, seperti menjaga kebersihan lingkungan dan mengamalkan sunnah Nabi Muhammad SAW, juga semakin terlihat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, mereka lebih rajin membersihkan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan diri, dan meniru perilaku positif Nabi Muhammad,

seperti tersenyum, berbicara dengan lemah lembut, dan membantu sesama. Semua perubahan ini membuktikan bahwa pendidikan agama Islam melalui program Madrasah Diniyah tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan, tetapi juga mendidik mereka untuk menerapkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan mereka.

Penerapan program madrasah diniyah juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah cenderung lebih responsif terhadap nilai-nilai moral dan etika Islam yang ditanamkan selama program (Yulliana et al., 2024). Pembentukan karakter ini dapat dilihat dari meningkatnya rasa tanggung jawab siswa terhadap ibadah mereka, peningkatan interaksi sosial yang lebih baik, serta kesadaran akan pentingnya adab dalam kehidupan sehari-hari (Ramadani & Sofa, 2025; Rozi et al., 2022). Program ini menjadi langkah yang strategis dalam membentuk siswa yang tidak hanya berpengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya zaman modern.

Secara keseluruhan, program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton menunjukkan hasil yang positif baik dari segi peningkatan pengetahuan agama, pengamalan ajaran Islam, maupun pembentukan karakter siswa. Program ini berhasil memberikan kontribusi yang besar dalam mencetak generasi muda yang

memiliki pemahaman agama yang mendalam dan karakter yang Islami, siap menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai moral yang kokoh. Keberhasilan ini juga membuka peluang bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan program serupa, guna menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan iman yang kuat.

### **E. Kesimpulan**

Penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton telah berhasil secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa. Program ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi agama Islam, seperti Al-Qur'an, fiqh, akhlak, dan sejarah Islam, yang tidak hanya terbatas pada aspek teori, tetapi juga praktik. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, pemahaman yang lebih baik tentang hukum-hukum Islam, serta pengamalan ajaran akhlak yang tercermin dalam sikap sehari-hari. Selain itu, penerapan program Madrasah Diniyah juga berkontribusi positif dalam pengembangan karakter siswa. Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang lebih disiplin, sopan santun, dan peduli terhadap kebersihan serta adab dalam berinteraksi sosial. Mereka menjadi lebih aktif dalam kegiatan keagamaan, lebih menghargai waktu, serta menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap ibadah dan

kehidupan sosial mereka. Program ini tidak hanya menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan moral yang kokoh, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan sosial dan budaya zaman modern. Dengan demikian, penerapan program Madrasah Diniyah di SMP Nurul Jadid Paiton terbukti efektif dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang menyeluruh, mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan agama yang baik, serta siap menghadapi tantangan zaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahnial, I. (2024). *Modernisasi Pendidikan pada Era Artificial Intelligence*. umsu press.
- Lutfiyatun, E. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Basya Media Utama
- Stiaji, B. (2024). ..(TAMBAHKAN LEMBAR KEASLIAN TULISAN BERMATERAI DENGAN TTD ASLI BUKAN SCAN, UPLOAD ULANG).. *Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembentukan Kesalehan Sosial Santri di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan*. IAIN Ponorogo.
- Umam, A. K. (2024). *Moderasi Dan Deradikalisasi Dalam Pendidikan Islam Di Pesantren (Pesantren Al-Tsaqafah Jagakarsa Jakarta Selatan)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Yahya, H. N. (2024). *Pengelolaan Madrasah Diniyah Nonformal Dalam Meningkatkan Kualitas*

- Pembelajaran Muatan Lokal Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Basmol, Jakarta Barat.* Institut PTIQ Jakarta.
- Imami, A. S., & Zamzami, A. M. A. (2024). Konstruksi Pendidikan Islam Multikultural Di Madrasah Diniyah Badridduja Kraksaan Probolinggo. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 574–588.
- Inayah, J., Zainuri, A. M., Rahmawati, T., & Dulkiah, M. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Masa Depan Anak Pada Lembaga Nonformal (Dokumentasi Pendidikan Nonformal di Kp. Rancakemit RT 04 RW 12 Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung). *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(3), 1–15.
- Inayati, N., Masithoh, A. D., & Mudlofir, A. (2024). Pengintegrasian kurikulum madrasah diniyah pada sekolah formal. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 77–97.
- Munawir, M., Ummah, D. R., & Putri, N. Z. (2024). Pengaruh Ajaran Islam terhadap Perilaku Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(02), 34–38.
- Nurlaela, F. (2024). Urgensi Pendidikan Aqidah Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modernitas (Analisis Lapangan di SMK Muhammadiyah 4 Jakarta). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5027–5037.
- Nurlaela, T., Nasucha, J. A., & Rofiq, M. H. (2024). Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 1(1), 1–14.
- Rachmadani, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH DINIYAH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP RELIGIUS SISWA DI SMPN 1 PETERONGAN JOMBANG. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(4), 847–854.
- Rahma, A., & Perawironegoro, D. (2024). Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam terhadap Pengembangan Akhlak Generasi Muda. *Jurnal Inovasi Global*, 2(11), 1687–1699.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Rozi, F., Widat, F., Saleha, L., Zainiyah, A., & Aisyah, S. N. (2022). The “Aku Bisa” program; efforts to train early childhood independence. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3218–3231.
- Siregar, Z., & Rajab, R. (2025).

Eksistensi Madrasah Diniyah Takmiliah (Wustha, Ulya, dan Al Jami'ah). *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 148–164.

Tunnazah, S., Abubakar, A., & Waluyo, K. E. (2024). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Multibudaya di MDTU Nurrohmah Telukjambe Timur Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 48–54.

Widat, F., Fauzi, A., & Saleha, L. (2022). Strategy For The Development Of Superior Madrasah By Building Teacher ' S Commitment To The Organization. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 4(2), 213–223.

Yulliana, Y., Suyudi, M., & Samsudin, S. (2024). Peran Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di Madrasah Diniyah Manba'ul Ulum Dukuh Sekuwung, Kedungbanteng Ponorogo. *Social Science Academic*, 465–474.